

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Seksi Pengelola Sarana Transportasi Dinas Perhubungan Kota Semarang maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Seksi Pengelola Sarana Transportasi Dinas Perhubungan Kota Semarang mempunyai 2 fasilitas untuk pelayanan pengujian kendaraan bermotor yaitu melalui loket dan melalui *drive thru*. Fasilitas pelayanan melalui loket digunakan untuk pemohon yang melakukan uji kendaraan baru, rubah bentuk, mutasi masuk dan keluar, numpang uji masuk dan keluar. Fasilitas *drive thru* digunakan untuk pemohon yang melakukan uji berkala.
2. Proses administrasi Pengujian Kendaraan Bermotor pada Seksi Pengelola Sarana Transportasi Dinas Perhubungan Kota Semarang belum berjalan optimal, hal ini diindikasikan dari beberapa hal sebagai berikut :
 - a. Alur administrasi dokumen uji kendaraan baru, rubah bentuk dan mutasi masuk yang tidak searah atau bobal-balik sehingga mengakibatkan proses penyelesaian administrasi yang terlalu lama dan tidak optimal.
 - b. Kurangnya Sumber Daya Manusia sehingga terjadinya perangkapan tugas atau pekerjaan pada petugas pengisi kartu induk sehingga tugas atau pekerjaan yang dikerjakan hasilnya menjadi tidak maksimal.
 - c. Pada proses pengisian Lembar Hasil Pemeriksaan (LHP) masih manual dan belum menggunakan *computerize*. Hal ini disebabkan karena form LHP dengan *computerize* belum dibuat.

- d. Kartu induk yang belum sesuai warna masing-masing kendaraan bermotor wajib uji
 - e. Penataan dan penyimpanan kartu induk yang belum tertata dengan rapi dan baik sehingga menyusahakan petugas dalam mencari kartu induk dan mengakibatkan waktu yang tidak efisien
3. Kondisi ini menyebabkan kinerja pelayanan pada pengujian kendaraan bermotor di Seksi Pengelola Sarana Transportasi Dinas Perhubungan Kota Semarang menjadi rendah, hal ini berdampak pada tujuan penyelenggaraan pengujian kendaraan bermotor di Indonesia yang salah satunya adalah memberikan pelayanan umum kepada masyarakat dibidang pengujian kendaraan bermotor.

B. Saran

1. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai sistem pelayanan administrasi di Seksi Pengelola Sarana Transportasi Jalan. Adapun bentuk-bentuk sosialisasi yang dapat dilakukan yaitu:
 - a. Mendirikan loket khusus untuk informasi mengenai sistem pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor;
 - b. Menyebarkan leaflet (brosur) kepada masyarakat;
 - c. Memasang spanduk atau baner di tempat-tempat yang mudah dilihat masyarakat;
 - d. Penyebaran informasi melalui media elektronik; dan
 - e. Penyebaran informasi melalui media cetak.
2. Untuk mencapai tujuan penyelenggaraan pengujian kendaraan bermotor yang baik, perlu dilakukan optimalisasi pada proses administrasi pengujian kendaraan bermotor di Seksi Pengelola Sarana Transportasi Dinas Perhubungan. Adapun konsep optimalisasi dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. Perubahan alur administrasi dokumen uji kendaraan baru, rubah bentuk dan mutasi masuk agar proses penyelesaian administrasi lebih efisien dan optimal
 - b. Penambahan sumber daya manusia sebagai petugas administrasi dan pembagian tugas pada masing-masing petugas administrasi yang jelas, sehingga setiap petugas tahu akan tugasnya masing-masing dan setelah dilakukan pembagian tugas yang jelas pada petugas administrasi, tidak terjadi tumpang tindih pekerjaan. Pembagian tugas sesuai bidangnya, sehingga petugas dapat menjalankan tugasnya dengan baik.
 - c. Penulisan Lembar Hasil Pemeriksaan yang masih manual perlu adanya perubahan dengan menggunakan *computerize* agar tulisan mudah dibaca, rapi dan waktu yang digunakan lebih efisien.
 - d. Perlu adanya perbedaan warna dalam kartu induk sesuai dengan jenis kendaraan agar memudahkan dan mempercepat dalam penataan serta pencarian saat kartu induk dibutuhkan
 - e. Penataan dan penggolongan penyimpanan kartu induk menggunakan sistem kearsipan tanggal atau waktu agar tertata dengan baik dan rapi selain itu pegawai dibagian staf administrasi akan dimudahkan dalam pencarian kartu induk saat dibutuhkan dan pengefisienan waktu yang diperlukan.
3. Untuk meningkatkan kondisi kinerja pelayanan pada pengujian kendaraan bermotor di Seksi Pengelola Sarana Transportasi Dinas Perhubungan Kota Semarang yaitu dengan merubah tata loket pengambilan hasil uji drive thru dengan mendirikan loket khusus sehingga pemilik kendaraan hanya menunggu hasil uji di kendaraannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 Tentang *Kendaraan*;
- KM 71 tahun 1993 Tentang *Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor*;
- Peraturan Walikota Semarang Nomor 75 Tahun 2016, tentang *Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta tata kerja Dinas Perhubungan Kota Semarang*;
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 133 Tahun 2015 tentang *Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor*;
- Gie, The Liang 1980. *Dasar-Dasar Administrasi, Suatu Kumpulan Karangan Di Daerah*, Jakarta : Pradnya Paramita.
- Siagian, Sondang P. 2008. *Filsafat Administrasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Teguh Sanjaya. 2014. Peningkatan Pelayanan Publik di Kantor Administrasi Manunggal dibawah Satu Atap Kabupaten Banyuwangi. Makalah
- Irma Suryani. 2016. Pelayanan Administrasi Kependudukan pada Kantor Kecamatan Pattalssang Kabupaten. Makalah
- Rudi Hartoyo. 2007. Upaya Peningkatan Pelayanan Administrasi Publik Pengurus Kartu Tanda Penduduk (KTP) Sebagai Langkah Positif dalam Mewujudkan Tujuan Organisasi (Studi Pada Kantor Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri). Makalah
- Moenir, H.AS. 2008. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardiansyah. 2011. *Kualitas Pelayanan Publik*, Yogyakarta: Gava Media
- Sinambela, Lijan Poltak.Dkk. 2010. *Reformasi Pelayanan Publik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Syafiie, Inu Kencana. 2003. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*, Jakarta: PT. Bumi Aksra.
- Dewi, Irra Chrisyanti. 2011. *Pengantar Ilmu Administrasi*, PT Prestasi Pustakaraya. Jakarta.
- Passolong, Harbani, 2007. *Teori Administrasi Publik*, Alfabeta. Bandung
- George R. Terry, 2000. *Prinsip-Prinsip Manajemen*, PT Bumi Aksara: Bandung.
- Moleong, Lexy, 2007. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya. Offset, Bandung.